

	SURVEILANS		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	No Dokumen /SPO-RSUD/PPI/2022	No Revisi 01	Halaman 1 / 2
	Tanggal Terbit 03 Oktober 2022	Ditetapkan Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan  dr. Harefa,Sp.PD(K) NIP. 19730103 200212 1 005	
Pengertian	Surveilans infeksi Rumah Sakit atau “Healthcare-Associated Infections”(HAIs) adalah suatu proses yang dinamis, komprehensif dalam mengumpulkan , mengidenfitikasi, menganalisa data kejadian yang terjadi dalam suatu populasi yang spesifik dan melaporkanya kepada pihak – pihak yang berkepentingan		
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Mengetahui angka infeksi rumah sakit.2. Menurunkan laju infeksi rumah sakit.3. Meningkatkan upaya pencegahan dan identifikasi masalah.4. Mengetahui gejala dini suatu kejadian luar biasa (KLB)5. Mengukur dan menilai suatui program RS .6. Mengetahui pola kuman di RS.7. Perubahan pola resistensi kuman antibiotik.		
Kebijakan	<ol style="list-style-type: none">1. Keputusan Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan No. SK/001/PPI/RSUD/2022 tanggal 03 Oktober 2022 tentang Revisi Kebijakan PPI RSUD Dr.Muhammad Zein Painan2. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan.		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Menyiapkan formulir harian infeksi Rumah Sakit2. Surveilans meliputi Infeksi Saluran Kemih (ISK), Infeksi Daerah Operasi (IDO), Infeksi Aliran Darah Primer (IADP), Hospital Acquiret Pneumonia (HAP), Ventilator Acquiret Pneumonia (VAP)dan Plebitis.3. Surveilans Infeksi Rumah Sakit dilaksanakan di setiap ruang rawat atau ruangan lain yang beresiko terhadap infeksi Rumah		

	<p>Sakit.</p> <ol style="list-style-type: none"> Surveilans dilakukan oleh IPCN dan IPCN Link di ruangan setiap hari dan langsung dilakukan observasi pada pasien dan membaca status pasien Surveilans dilakukan pada pasien yang dirawat atau mendapat tindakan yang beresiko infeksi Rumah Sakit. Koordinator surveilans adalah seorang yang ditugasi mengkoordinir surveilans dari beberapa ruangan. Penyerahan hasil surveilans diserahkan kepada IPCN tanggal 6 setiap bulan. Tentukan ruangan dan jenis infeksi yang akan disurvei. Catat nama, nomor medik, diagnosa penyakit dan identitas lain dari pasien yang akan disurvei dalam formulir surveilans yang ditentukan. Catat jenis tindakan, tanggal dilakukan tindakan serta lama tindakan. Observasi tempat / lokasi tindakan setiap hari, untuk mengetahui apakah ada infeksi atau tidak. Apabila ditemukan tanda-tanda yang mencurigakan atau mengarah pada infeksi, catat dan lapor pada dokter ruangan untuk menetapkan apakah benar ada infeksi. Lakukan cek list pada formulir surveilans sesuai dengan hasil temuan infeksi pada pasien Laporan surveilans kemudian dianalisis oleh IPCN dan Komite PPIRS setiap bulan dan kemudian dikirimkan kembali ke Unit kerja yang bersangkutan untuk dilakukan tindak lanjut dan ke direksi setiap bulan, 3 bulan dan per tahun. Data yang sudah di kumpulkan kemudian di lakukan analisa oleh IPCN dan Komite PPIRS setiap bulan sesuai dengan jenis infeksinya
Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> Ruang Rawat Komite PPIRS IPCLN Ruang Rawat dan Rawat Jalan Yang Memiliki Tindakan